

TREN KEBERAGAMAAN GERAKAN HIJRAH KONTEMPORER

Fokus Penelitian

- Tipologi dan spektrum Gerakan Hijrah di Indonesia
- Pandangan Komunitas Hijrah tentang memahami dan menanggapi isu-isu kontemporer dan isu perempuan
- Strategi yang digunakan oleh Kelompok Hijrah untuk menarik pengikut dari kalangan muda

TEMUAN PENELITIAN

TIPOLOGI DAN SPEKTRUM GERAKAN HIJRAH



Muslim United & Barisan Bangun Negeri

(4 Komunitas Hijrah terimpun dalam Muslim United & Barisan Bangun Negeri kecuali The Strangers Al Ghuroba)

Pandangan Komunitas Hijrah tentang Isu-isu Kontemporer dan Gender

- | | |
|-------------------|---|
| Salafi Murni | Mendukung poligami dan membatasi mobilitas perempuan. Menjunjung Pancasila dan menolak tegas ekstremisme agama. |
| Salafi Akomodatif | Terbuka soal isu kontemporer dan membolehkan perempuan bekerja dalam kondisi tertentu. |
| Non-Salafi | Memiliki figur muslim/muslimah modern dengan cara memandang Hijrah yang terbuka. Tidak perlu meninggalkan pekerjaan terdahulu, namun dianjurkan menghindari riba. |
| Islamis | Meyakini khilafah sebagai sistem politik. Namun menolak keras kekerasan dan teror atas nama agama. Perempuan boleh terlibat dalam kegiatan, tapi kebanyakan untuk target audiens perempuan. |



Strategi Dakwah

- Pengguna media sosial yang aktif.
- Tampilan media sosial mengikuti selera target usia followers.
- Aktivitas sosial anak-anak muda seperti skateboarding, futsal, ta'aruf, camping, olah raga, dan lain-lain.
- Cara dan tempat yang tidak mainstream untuk pengajian.
- Training motivasi dalam pengajian (ustadz = trainer).
- Memanfaatkan grup online seperti Whatsapp dan Telegram.
- Memanfaatkan hari besar nasional untuk acara keagamaan.
- Gaya berpakaian kekinian namun sesuai syariat.
- Mobilisasi resources dan public figure.

Rekomendasi Kebijakan

- Mendorong Kementerian Agama RI untuk **memaksimalkan potensi jaringan dan kompetensi penyuluhan agama dan da'i muda lokal** untuk menjangkau kalangan muda.
- Kementerian Agama RI **memfasilitasi ruang perjumpaan** antara Kementerian, Organisasi Muslim dan Komunitas Hijrah.
- Mendorong peran **masyarakat sipil** yang digawangi organisasi besar kemasyarakatan untuk mengimbangi narasi keislaman yang lebih moderat.
- Meningkatkan sinergi antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam **memperkuat sensitivitas gender** bagi para pengambil dan pelaksana kebijakan.